



Dampak COVID-19 Terhadap Perekonomian Prov. Nusa Tenggara Barat

Mansur Afifi

Ketua ISEI Cabang Mataram

Kerangka Presentasi

- ▶ Kondisi Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat
- ▶ Dampak Ekonomi Covid-19
- ▶ Inisiatif Pemerintah Daerah dan Masyarakat
- ▶ Rekomendasi

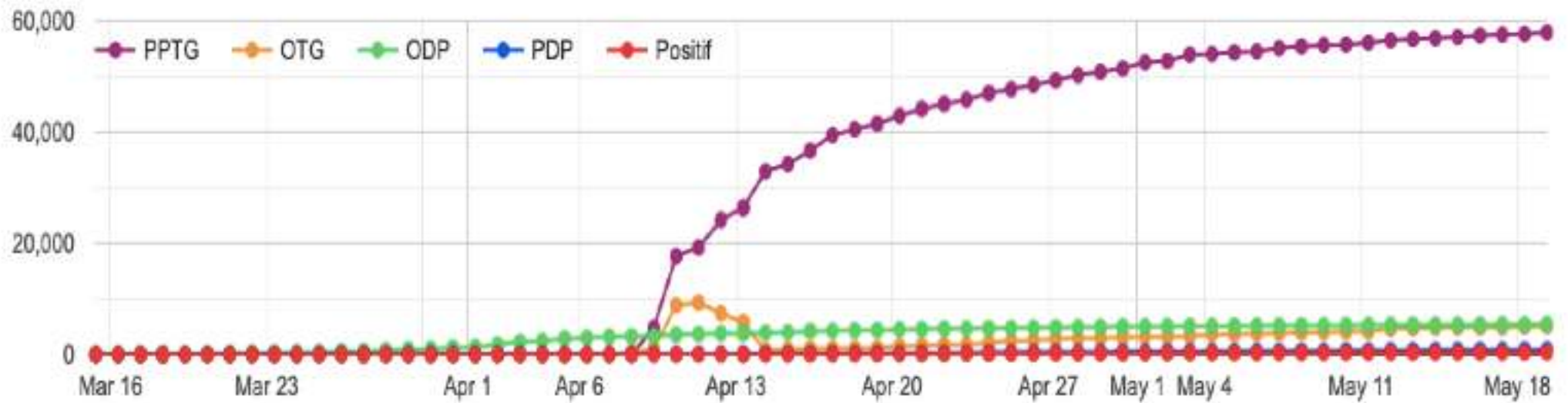


Kondisi Terkini Covid-19 di NTB



Selasa, 19/05/2020, diperiksa di Laboratorium RSUD Prov NTB, RS Unram, dan Genetik Sumbawa Technopark: 230 sampel swab: - 194: negatif, - 18: positif ulangan, - 18: kasus baru positif Covid-19.

Grafik Status Masyarakat di NTB per Hari

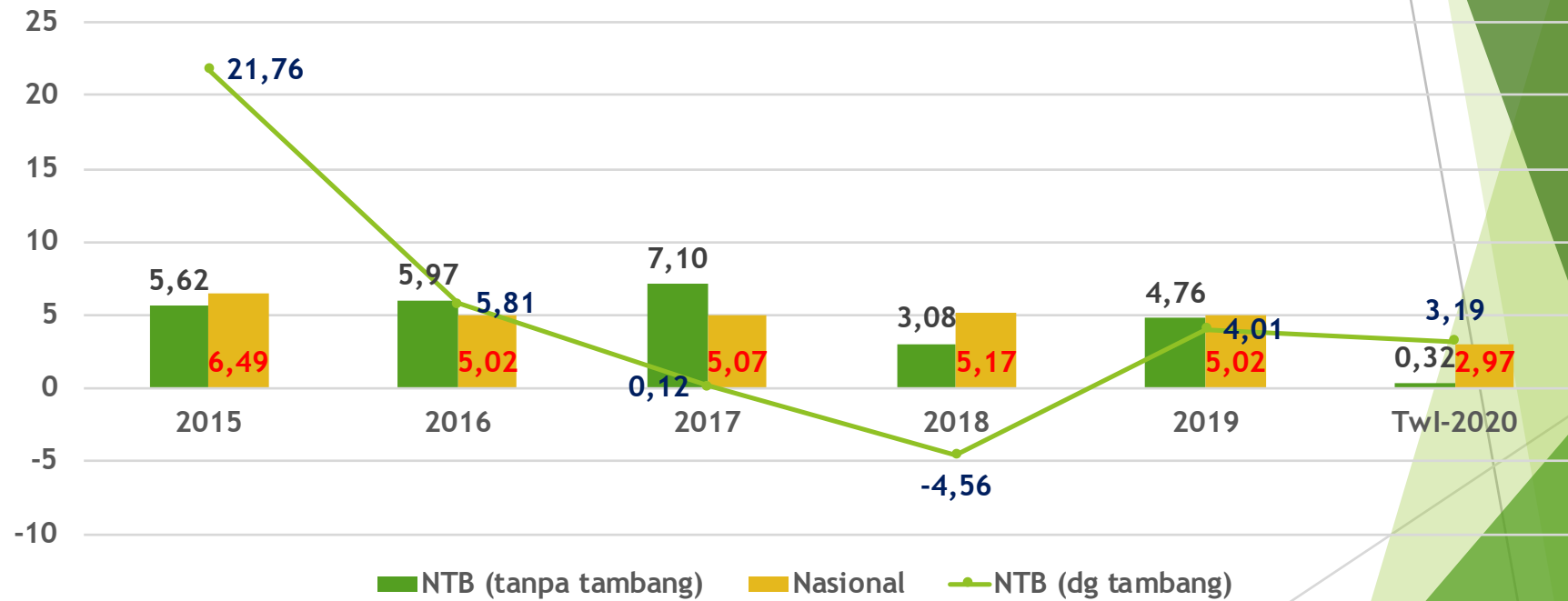


PPTG: Pelaku Perjalanan Tanpa Gejala
OTG: Orang Tanpa Gejala
ODP: Orang Dalam Pemantauan
PDP: Pasien Dalam Pengawasan

Kondisi Pada 3 Mei 2020



Pertumbuhan Ekonomi NTB



Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha	Trw.I-2020 terhadap Trw.IV-2019 (y-20-y)	Trw.I-2020 terhadap Trw.I-2019 (y-00-y)	Sumber Pertumbuhan Triwulan I-2020 (y-01-y)
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,01	-5,45	-1,28
B Pertambangan dan Penggalian	-4,33	-8,82	-2,63
C Industri Pengolahan	23,12	1,11	0,04
D Pengadaan Listrik dan Gas	-4,47	14,03	0,01
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,80	4,27	0,00
F Konstruksi	-24,20	-6,48	-0,97
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1,90	2,22	0,32
H Transportasi dan Pergudangan	-0,11	3,71	0,26
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-9,21	11,76	0,18
J Informasi dan Komunikasi	-0,87	5,61	0,15
K Jasa Keuangan dan Asuransi	-2,42	11,72	0,42
L Real Estate	-1,51	4,39	0,14
M,N Jasa Perusahaan	3,80	5,22	0,01
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-3,91	5,42	0,28
P Jasa Pendidikan	-1,20	3,83	0,19
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-1,17	6,87	0,16
R,S,T,U Jasa Lainnya	0,77	4,87	0,12
PDRB Dengan Tambang BgH Logam	-3,36	3,19	-3,19
PDRB Tanpa Tambang BgH Logam	-6,19	9,32	0,32

Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha	2019	2020		Trw.I - 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,89	25,25	15,76	21,38
B Pertambangan dan Penggalian	13,56	14,46	18,76	16,77
C Industri Pengolahan	4,10	3,41	4,08	3,33
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,09	0,09
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,09	0,08	0,08
F Konstruksi	10,54	9,91	11,13	8,89
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,92	14,87	14,07	14,64
H Transportasi dan Pergudangan	7,37	7,21	6,83	7,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,03	1,86	2,09	2,00
J Informasi dan Komunikasi	1,96	2,02	1,96	2,04
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,65	3,74	3,87	3,99
L Real Estate	3,28	3,40	3,05	3,37
M,N Jasa Perusahaan	0,18	0,19	0,18	0,20
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,16	6,24	6,58	6,37
P Jasa Pendidikan	5,05	5,24	5,08	5,33
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,02	2,06	2,03	2,13
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,20	2,29	2,18	2,03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00

PDRB ADHK, Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB ADH Konstan Triwulan I-2020

Komponen	ADH Konstan (Millar Rp)		Laju Pertumbuhan Triwulan I-2020** (persen)		Sumber Pertumbuhan Triwulan I-2020**	
	Triwulan IV-2019*	Triwulan I-2020**	q-to-q	y-on-y	q-to-q	y-on-y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Konsumsi Rumah Tangga	14.720,22	14.712,17	-0,05	2,91	-0,03	1,87
2 Konsumsi LNPRT	361,08	358,78	-0,64	-6,17	-0,01	-0,11
3 Konsumsi Pemerintah	3.232,56	2.981,32	-7,77	3,43	-1,03	0,44
4 PMTB	8.485,41	7.647,22	-9,88	0,04	-3,45	0,01
5 Perubahan Inventori	72,75	76,64	-	-	-	-
6 Ekspor Luar Negeri	965,06	869,67	-9,89	-8,29	-0,39	-0,35
7 Impor Luar Negeri	662,83	752,08	13,47	2,64	0,37	0,09
8 Net Ekspor Antar Daerah	-2.881,60	-2.902,37	-	-	-	-
PDRB	24.292,65	22.991,34	-5,36	3,19	-5,36	3,19

*Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Indikator Ekonomi Terdampak COVID-19

- ▶ Inflasi April: deflasi 0,28 persen (-0,21%: Maret).
- ▶ TPT Februari: 3,14 persen (3,27%: Februari 2019).
- ▶ TPK Hotel Berbintang Maret: 19,07 persen (36,70%: Februari).
- ▶ 15 April tercatat 180 perusahaan merumahkan 11.000 karyawan.
- ▶ Industri Pariwisata melakukan PHK 100 karyawan dan merumahkan 4.000 karyawan hingga bulan April.
- ▶ Arus Investasi menurun (pertumbuhan negatif)

Inisiatif Pemerintah Daerah dan Masyarakat

- ▶ Pembatasan Sosial Berbasis Lingkungan dan Dusun
- ▶ Pemerintah mengalokasikan Rp 500 milyar untuk penanganan Covid-19 dengan alokasi:
 - ▶ Rp 300 milyar untuk penanganan kesehatan
 - ▶ Rp 200 milyar untuk stimulus ekonomi untuk bantuan IKM dan UKM (bantuan modal dan permesinan).
- ▶ Jaring Pengaman Sosial (JPS) “Gemilang” dengan rincian:
 - ▶ Penerima 105.000 KK se-NTB
 - ▶ Paket Sembako Plus (beras, telur, minyak goreng, teh, minyak kayu putih, dll)
 - ▶ Nilai Paket: Rp250.000 per KK per bulan selama masa Darurat Covid-19 untuk tiga bulan mulai 16 April hingga Juni 2020.
- ▶ Bantuan Sosial Nasional dari berbagai skim (PKH, BLT Dana Desa, Bantuan Pangan Non Tunai, BLT Kemensos, BLT APBD, Sembako APBN, Sembako APBD)
- ▶ Banzas Daerah, MES, Lembaga sosial keagamaan, Dompot Dhuafa dan lain-lain
- ▶ Inisiatif bantuan sosial masyarakat (disalurkan secara pribadi dan melalui masjid/rumah ibadah).

Rekomendasi

- ▶ Kurva COVID-19 sudah mulai melandai tetapi kondisi perekonomian belum stabil. OKI pemerintah perlu:
 - ▶ Pembatasan sosial masih perlu dilakukan, tetapi terbatas.
 - ▶ Terus memberikan bantuan sosial seperti yang dijanjikan hingga Juni
 - ▶ Stimulus ekonomi perlu ditingkatkan karena aktivitas masyarakat sudah mulai.
 - ▶ Menyiapkan program promosi pariwisata dan event besar untuk menarik minat wisatawan ke NTB.
 - ▶ Program padat karya terus digalakkan

Terima Kasih

